

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penerapan Teknik relaksasi *Hold Finger* pada pasien *Post Operasi Appendicitis* dengan gangguan pemenuhan rasa aman nyaman nyeri akut bermanfaat untuk mengendalikan dan menurunkan intensitas nyeri pasien setelah dilakukannya tindakan pembedahan. Pengkajian PQRST dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui durasi dan rangkaiannya nyeri sebelum dilakukan Teknik relaksasi *Hold Finger*. Pengkajian nyeri hari ke-3 pada pasien Sdr. F didapatkan hasil P: *Post Operasi Appendicitis* hari ke-2, Q: Terasa seperti tertusuk-tusuk, R: Abdomen kuadran kanan bawah, S: Skala 4, T: Hilang timbul akan tetapi sudah tidak begitu sering. Pada pasien Sdr. A didapatkan hasil P: *Post Operasi Appendicitis* hari ke-2, Q: Terasa seperti tertusuk-tusuk, R: Abdomen kuadran kanan bawah, S: Skala 5, T: Hilang timbul secara mendadak dan timbul saat digunakan untuk miring kanan miring kiri.

Respon dari kedua pasien *Post Operasi Appendicitis* setelah diterapkannya Teknik relaksasi *Hold Finger* didapatkan hasil yang berbeda. Pada studi kasus ini, kedua pasien yang mengalami gangguan pemenuhan rasa aman nyaman nyeri akut dan terjadi penurunan intensitas nyeri setelah diterapkannya Teknik relaksasi *Hold Finger*. Pada Sdr. F *post operasi*

*appendicitis* hari ke-0 skala nyeri awal yaitu 6 atau masuk kategori nyeri sedang dan pada hari ke-2 *post operasi appendicitis* terjadi penurunan intensitas nyeri menjadi skala 3 atau kategori nyeri ringan dan pada Sdr. A *post operasi appendicitis* hari ke-0 skala nyeri awal yaitu 7 atau masuk kategori berat terkontrol dan pada hari ke-2 *post operasi appendicitis* terjadi penurunan intensitas nyeri menjadi skala 4 atau kategori nyeri sedang. Penurunan intensitas nyeri pada masing-masing pasien berbeda, hal ini disebabkan kedua pasien memiliki keluhan utama yang berbeda, berat badan yang berbeda, IMT yang berbeda, dan riwayat penyakit yang berbeda. Selain itu, Sdr. F memiliki riwayat sakit asam lambung yang sudah diderita sejak masih SMA, sedangkan Sdr. A memiliki riwayat sakit maag yang masih sering kambuh apabila terlambat makan. Kedua pasien memiliki riwayat sakit yang turut berperan dalam gangguan pemenuhan rasa aman nyaman nyeri akut tersebut.

Peran keluarga yang dapat membantu teratasinya masalah gangguan pemenuhan rasa aman nyaman nyeri akut pada pasien *Post Operasi Appendicitis*, yaitu dengan keluarga turut menganjurkan pasien untuk teratur dan rutin menerapkan Teknik relaksasi *Hold Finger* ketika nyeri timbul. Peran dari keluarga ini sangat penting untuk membantu mengendalikan dan menurunkan intensitas nyeri yang dapat membantu terpenuhinya kebutuhan nyaman pasien karena keluarga berada dekat dengan pasien setiap saat.

## **B. Saran**

### *1. Pasien Post Operasi Appendicitis*

Pasien post operasi Appendicitis yang mengalami gangguan rasa nyaman berupa nyeri akut karena tindakan pembedahan diharapkan segera menerapkan Teknik relaksasi *Hold Finger* untuk mengendalikan dan mengurangi intensitas nyeri.

### *2. Perawat Ruang Anggrek RSUD Wonosari*

Perawat di Ruang Anggrek RSUD Wonosari diharapkan dapat menjadikan Teknik relaksasi *Hold Finger* ini sebagai salah satu alternatif terapi non farmakologis untuk meringankan atau menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi.

### *3. Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari*

Rumah sakit diharapkan mempunyai Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk berbagai tindakan keperawatan non farmakologis seperti SOP penerapan *Hold Finger* agar dalam pelaksanaannya dapat lebih jelas dan terarah dengan lebih baik lagi.